

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan pengembangan karakter kemandirian siswa melalui *Project Based Learning* sebagai berikut.

Sekolah memerlukan suatu program pengembangan karakter kemandirian yang lebih spesifik berupa indikator-indikator yang dapat memperjelas karakter kemandirian yang diharapkan. Kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan karakter kemandirian siswa kelas rendah dapat diatasi apabila semua pihak yang terkait memahami karakteristik siswa kelas rendah.

Pengembangan kemandirian siswa melalui *Project Based Learning* secara umum membuat siswa lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran berlangsung, siswa mendapatkan kesempatan yang lebih banyak dalam mengeksplor pengetahuan berdasarkan tema bersama teman-temannya dan guru. Selama pembelajaran dengan menggunakan PBL siswa terlihat antusias, senang, tertarik, dan termotivasi untuk belajar. Keterlibatan siswa secara penuh membuat siswa bebas untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam berfikir dan bertindak. Kebebasan siswa dalam berekspresi tetap mendapatkan pengarahan dan bimbingan guru agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan *Project Based Learning* di SD Interaktif Gemilang Mutafannin berfokus pada pengembangan karakter kemandirian siswa kelas II SD, isi PBJ terdiri dari enam tahapan yaitu (1) dimulai dengan pertanyaan yang esensial, (2) perencanaan aturan pengerjaan proyek, (3) membuat jadwal aktivitas proyek, (4) monitoring perkembangan proyek, (5) penilaian hasil kerja siswa dan (6) evaluasi pengalaman belajar siswa. Melalui setiap tahapan PBL pengembangan karakter kemandirian siswa lebih dioptimalkan.

Hasil PBL dalam memperkuat upaya pengembangan Karakter kemandirian siswa mengalami perubahan, Perubahan terjadi dalam seluruh aspek kemandirian yaitu percaya diri, menentukan pilihan, inisiatif, menyesuaikan diri dan bertanggung jawab. Guru memiliki tanggapan positif terhadap pelaksanaan PBL dalam memperkuat upaya pengembangan karakter kemandirian siswa. Guru sependapat bahwa karakter kemandirian siswa dengan menggunakan model PBL sangat baik dan berpeluang besar untuk diterapkan sebagai salah satu cara pembelajaran yang dapat diterapkan pada sekolah dasar. Namun ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa PBL memerlukan persiapan yang matang dan keleluasaan waktu dalam mengimplementasikannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran ini ditujukan untuk.

1. Sekolah
 - a. Pihak sekolah perlu mempunyai pedoman yang utuh dalam mengembangkan karakter kemandirian siswa berupa program pengembangan indikator-indikator kemandirian yang secara spesifik membahas pengembangan karakter kemandirian siswa.
 - b. Mensoasialisasikan kepada orangtua tentang perlunya kemandirian anak dilatih sejak dini, untuk menanamkan keterampilan hidup, sehingga anak dapat menolong dirinya sendiri.
2. Guru
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning*, dapat dijadikan salah satu cara untuk memperkuat upaya pengembangan karakter kemandirian siswa. dan dapat dibuktikan melalui PBL karakter kemandirian siswa mengalami perubahan.

- b. Guru diharapkan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mengajar melalui berbagai sumber serta dapat menggunakan teknologi informasi (IT) untuk mengembangkan karakter kemandirian siswa.
 - c. Dalam upaya untuk melakukan perubahan kemandirian siswa, hendaklah guru lebih sabar untuk melatih siswa, jangan tergesa-gesa untuk membantunya atau mengambil alih tugasnya, hal ini dapat membuat kemandirian siswa rendah.
3. Peneliti Lebih Lanjut
- a. Penelitian yang telah dilakukan mengenai karakter kemandirian siswa kelas melalui PBL fokus pada siswa SD kelas 2, bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas aspek kemandirian siswa pada jenjang yang lebih rendah pada pendidikan anak usia dini.
 - b. Kemandirian siswa khususnya kelas rendah tidak hanya dapat dilatih di sekolah namun juga peranan orangtua sangatlah penting, bagi peneliti yang tertarik dengan karakter kemandirian, penelitian selanjutnya dapat melibatkan orangtua dalam mengembangkan karakter kemandirian anak.